

Sistem Kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Bella Natalia Ginting^{1*}, Ratna Sari Dewi², Junita Putri Rajana Harahap³

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan Metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mengetahui sistem kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, Subjek dalam Penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, Objek Penelitian ini adalah Sistem Kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang sudah baik mengikuti standart penggajian pemerintahan yang berlaku.

Keywords: Sistem Akuntansi, BPS, Kompensasi

Submitted: 12 November 2021; Revised: 14 November 2021; Accepted: 29 November 2021

Corresponding Author: bellaginting383@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan Tehnologi yang semakin pesat yang juga berdampak pada Badan Usaha Milik Negara, seperti yang diketahui Tujuan Utama dari suatu perusahaan itu adalah untuk memperoleh laba demi keberlangsungan hidup perusahaan. ada 6 faktor produksi yang biasa digunakan perusahaan yaitu *Man, Money, Machines, Methods and Market*

Penggunaan Faktor- faktor produksi tersebut bagi perusahaan yang mempunyai skala besar harus lah digunakan secara hati-hati agar manfaat nya dapat diperoleh secara maksimal, tapi berbeda dengan perusahaan dengan skala kecil sampai menengah yang biasanya faktor-faktor produksinya masih bisa diawasi oleh pimpinan perusahaan.

Semakin besar perusahaan maka perusahaan menuntun kuantitas dan kualitas para tenaga kerjanya, untuk kemajuan suatu perusahaan, salah satu usaha yang dapat dilakukan suatu perusahaan untuk mengantisipasi kemajuan yang akan terjadi yaitu dengan mengembangkan sistem kompensasi yang sensible (masuk akal) dan dapat dipertahankan. Semakin baik sistem kompensasi di suatu perusahaan akan menambah produktifitas kinerja karyawan dan sebaliknya jika karyawan merasa gaji yang diperoleh tidak sebanding dengan jasa yang mereka keluarkan, maka mereka bisa mengambil sikap seperti mogok kerja dan lainnya yang bisa merugikan perusahaan.

Kebutuhan perusahaan akan suatu sistem akuntansi yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan maupun keberlangsungan hidup perusahaan, sangat berpengaruh pada peraturan pemerintah tentang pembayaran gaji dan upah, dengan adanya peraturan tersebut membuat perusahaan pun tidak semena-mena terhadap pembayaran gaji kepada karyawan. karena bagi karyawan gaji yang mereka peroleh adalah sebagai bentuk balas jasa dari tempat nya bekerja untuk mereka bisa gunakan untuk memenuhi kesejahteraan kehidupan mereka dan keluarganya, maka dari itu kompensasi yang mereka terima mempengaruhi semangat bekerjanya mereka.

Salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional. selain itu BPS juga melakukan pengumpulan data, menerbitkan publikasi statistik nasional maupun daerah, serta melakukan analisis data statistik yang digunakan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. instansi pemerintah ini tentu saja tidak terlepas dari peran serta pegawainya, maka instansi pemerintah ini haruslah memiliki sistem akuntansi Kompensasi yang baik.

maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah Kompensasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai , sehingga penulis

tertarik untuk mengambil judul : **“Sistem Kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai”**

TINJAUAN TEORITIS

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:319) Sistem merupakan suatu rangkaian yang dimulai dari menerima *input*, kemudian mengelola atau memproses *input* yang diakhiri dengan adanya *output*. Sistem terdiri dari 2 kelompok yang saling berhubungan, yaitu yang pertama lebih menekankan pada prosedur. Prosedur dalam sistem akuntansi Kompensasi mendefinikan bahwa sistem kompensasi terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi gaji, prosedur pembuatan bukti kas kelua, prosedur pembayaran. Dalam Jurnal Khusus. Jurnal Khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sering berulang, Seperti transaksi penjualan, pembelian, Tujuan dengan adanya Jurnal Khusus adalah untuk mempermudah dalam memcatat dan membuat pencatatan menjadi lebih efisien. sebagai contoh, transaksi penjualan secara kredit dicatat pada jurnal khusus pembelian. Contoh jurnal Khusus lainnya adalah jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas digunakan pada semua transaksi yang melibatkan kas. setelah menjurnal transaksi pencatatan selanjutnya adalah buku besar. Buku Besar adalah kumpulan catatan atas transaksi individual. kemudian dicatat pada neraca lajur dan membuat laporan keuangan.

Menurut warren, Carl S, James M Reeve, dan Philip E Fess (2008:206) Sistem Akuntansi (*accounting sistem*) adalah “metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengiktisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.” Sistem itu dibuat untuk menangani kejadian-kejadian yang sering terjadi atau berulang kali terjadi.

Kompensasi

Menurut Robert L Mathis dan Jhon J. Jackson (2002:119) Gaji atau kompensasi merupakan “ bayaran yang konsisten dari satu periode ke periode lain dengan tidak memandang jumlah jam kerja. “ dapat disimpulkan bahwa gaji adalah balas jasa bagi karyawan tetap yang diberikan oleh perusahaan yang masa kerjanya lebih panjang atau lebih lama.

Menurut Mulyadi (2016:307) Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang biasanya dibayar secara tetap perbulan.

Menurut Mulyadi (2013) Prosedur Kompensasi merupakan bagian dari prosedur akuntansi yang dirancang untuk menangani masalah perhitungan gaji,

serta prosedur tersebut harus memberikan informasi yang relevan dengan kenyataan yang ada.

Unsur-unsur kompensasi

Kompensasi atau gaji memiliki unsur-unsur yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan lembur termasuk pada Badan Pusat Statistik yang juga memiliki ketiga unsur tersebut.

1. Gaji Pokok

Gaji yang diberikan kepada CPNS/PNS yang diangkat pada golongan tertentu dan dengan penghasilan sesuai dengan golongannya.

2. Tunjangan

- a. Tunjangan istri/suami : diberikan kepada PNS yang sudah menikah yang mempunyai istri atau suami yang sah sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
- b. Tunjangan anak : diberikan PNS yang mempunyai anak baik anak kandung, anak tiri, anak angkat yang usianya dibawah 21 tahun belum punya penghasilan sendiri dan belum menikah.
- c. Tunjangan beras : Tunjangan pangan kepada PNS dalam bentuk natura (beras) sebesar 10kg per jiwa dalam bentuk uang
- d. Tunjangan Jabatan : Tunjangan yang berdasarkan sekretariat daerah, dinas daerah dan Lembaga teknis lainnya.
- e. Tunjangan Jabatan Fungsional : Tunjangan yang diberikan kepada PNS yang menjabat jabatan fungsional menurut keputusan menteri yang membidangi pendayagunaan aparatur negara.
- f. Tunjangan Pajak Penghasilan : Tunjangan subsidi oleh pemerintah untuk membayar pajak penghasilan.
- g. Tunjangan Umum : Tunjangan untuk pegawai yang tidak menerima Tunjangan struktural dan fungsional untuk meningkatkan mutu, prestasi, pengabdian dan semangat kerja.
- h. Tunjangan Wilayah Terpencil : Tunjangan bagi PNS yang tinggal di daerah terpencil.
- i. Tunjangan papua : Tunjangan bagi PNS yang bertugas atau bekerja di Papua

3. Lembur

Buat pegawai yang melebihi waktu bekerjanya melebihi 8 jam bekerja, maka akan diberikan upah lembur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh instansi

Jaringan Prosedur

1. Prosedur Penerimaan Pegawai

selain perusahaan instansi pemerintahan juga membutuhkan pegawai untuk membantu instansi mencapai tujuannya termasuk di Badan Pusat Statistik yang merupakan instansi pemerintahan penerimaan pegawainya tentunya harus mengikuti seleksi CPNS, banyak tahapan ujian yang di laksanakan dan ketika sudah dinyatakan lulus maka harus bersedia ditempatkan dimana saja di seluruh Indoensia.

2. Prosedur Pembayaran Gaji

Pada umumnya Instansi pemerintahan selalu menerapkan Pembayaran Gaji dilakukan awal bulan, termasuk pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, yang gaji pegawainya di bayar pada awal bulan, sebelum awal bulan bagian keuangan mengecek apakah pegawai ada yang lembur atau tidak, jika ada pegawai yang lembur maka ada penambahan gaji dengan uang lembur yang telah ditentukan. pada saat mengambil gaji, pegawai wajib menandatangani slip gaji sebagai bukti pegawai.

3. Prosedur Pencatatan Pembayaran Gaji

Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, sistem perhitungan gaji nya dengan menggunakan komupter berdasarkan sistem gaji perbulan atau bulanan.

Fungsi Fungsi yang Terkait

Sistem Akuntansi Kompensasi Melibatkan beberapa orang dengan harapan agar kompensasi dilakukan hanya terpusat pada satu bagian saja. bagian atau fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi adalah

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi karyawan baru, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan bagian pencatatan hadir karyawan, tidak boleh dilaksanakan oleh bagian operasi atau bagian pembuat daftar gaji.

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. Fungsi Akuntansi yang menangani sistem akuntansi kompensasi berada di bagian utang, kartu biaya dan bagian jurnal.

a. Bagian Utang

Bagian ini memegang fungsi pencatat utang, yang bertanggung jawab atas pembayaran gaji seperti tercantum dalam daftar gaji, dan menerbitkan bukti kas keluar atas timbulnya gaji karyawan.

b. Bagian kartu biaya

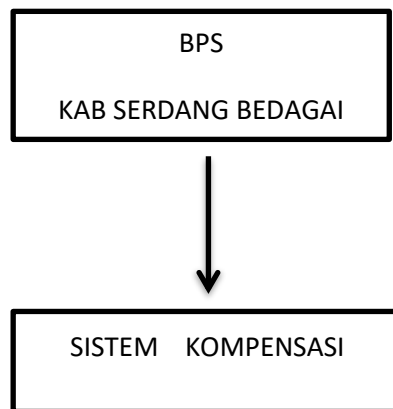
Bagian ini memegang fungsi akuntansi biaya, yang bertanggung jawab untuk mencatat distribusi biaya ke dalam kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan kartu jam kerja.

c. Bagian Jurnal

Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal, yang bertanggung jawab untuk mencatat biaya gaji dalam jurnal umum.

Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal, yang bertanggung jawab untuk mencatat biaya gaji dalam jurnal umum.

Maka dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari Kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa penulis menganalisis Sistem Kompensasi Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. Sistem Kompensasi yang baik akan meningkatkan kesejahteraan karyawan maupun kelangsungan operasional Instansi Pemerintahan. Sistem kompensasi yang baik dapat menentukan keberhasilan tujuan suatu instansi, adapun Sistem Kompensasi yang menangani transaksi perhitungan gaji dan pembayaran gaji pegawai. Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai telah memiliki Sistem Akuntansi Penggajian, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem akuntansi kompensasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai yang selama ini sudah berjalan.

METODOLOGI

Dilihat dari tujuan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang telah diperoleh, dianalisis dan memberikan informasi yang lengkap. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah

maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata 2011:173), Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah “Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai” Objek kajian dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Kompensasi Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, waktu penelitian dimulai dari Maret 2020 sampai dengan selesai di bulan Oktober 2021. Jenis data yang digunakan berupa numerik yang diolah secara kualitatif. Teknik Pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Badan Pusat Statistik Serdang Bedagai

Februari 1920, Pertama kali Kantor Statistik didirikan oleh Direktur Pertanian, Kerajinan dan perdagangan (*Directure Vand Landbow Nijeverheinden Handed*) di Bogor. yang bertugas untuk mengelola dan mempublikasikan data statistik. Pada 24 September 1924, nama lembaga tersebut diganti dengan nama *Central Kantor Voor de Statistik* (CKS) atau kantor statistik dan dipindahkan ke Jakarta. Bersama dengan itu beralih pula pekerjaan mekanisme Statistik Perdagangan yang semula dilakukan oleh kantor *Invoelor Vitvoer en Accijnsen* (IVA) yang sekarang disebut kantor Bea dan Cukai .Di masa Pemerintahan Jepang pada Juni 1944, Jepang baru mengaktifkan kembali kegiatan statistik yang utamanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang atau militer. *Central Kantor voor de Stattistik* (CKS) diganti namanya menjadi *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu*. Pada Maret 1923, wakil dari tiap departement membentuk suatu komisi untuk statistik. Tugas dari Komisi tersebut adalah merencanakan tindakan-tindakan yang mengarah sejuh mungkin untuk mencapai kesatuan dalam kegiatan dibidang statistik di Indonesia.

Pada 17 Agustus 1945, Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia kegiatan statistik ditangani oleh lembaga yaitu KAPPURI (Kantor Penyelidik Perangkaan Umum Republik Indonesia) yang pindah ke Yogyakarta sebagai sekuens dari perjanjian Linggarjati. lalu pemerintah Belanda (NICA) di Jakarta mengaktifkan kembali *Central Kantor Voor de Statistik* (CKS). Berdasarkan surat edaran pada 12 Juni 1950 Nomor p/44 oleh kementrian kemakmuran untuk mendapatkan statistik yang handal, lengkap, tepat, akurat dan terpercaya mulai diadakan pembenahan organisasi Biro Pusat Statistik. dengan adanya surat dari Menteri Perekonomian maka Lembaga kantor pusat statistik (KPS) berada di bawah tanggung jawab menteri Perekonomian.

Visi dari Badan Pusat Statistik adalah “Pelopor data Statistik terpercaya untuk semua”. Misi Badan Pusat Statistik antara lain: Menciptakan Insan Statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia, Memperkuat Landasan Konstitusional, Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep

dan definisi, pengukuran, dan kode statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik, meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak dan meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Prosedur Pencatatan Gaji

Prosedur Sistem Akuntansi Kompensasi yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, melibatkan pembuatan data dan bendaharawan.

1. Bagian Pembuatan data bertugas mengolah data dimana data harus selalu dicek apakah ada perubahan atau tidak. Bila ada perubahan, maka secara otomatis akan berubah oleh database. Setiap bulannya bagian pembuat data mengajukan data tersebut ke bagian kuasa penggunaan anggaran dan mengeluarkan surat perintah pembayaran (SPT) setelah itu ke kantor perbendaharaan Negara (KPN) supaya dikeluarkan Surat Pencairan Dana (SP2D) untuk di Setujui.

2. Bendaharawan Setiap tanggal 1, dana yang sudah dicairkan ditransfer ke rekening bank. Bagian bendaharawan akan mengambil cek setelah itu, dana diambil ke bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pencatatan Kompensasi yang ada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai sudah sesuai dengan prosedur pencatatan gaji Menurut Mulyadi (2013) yang menyatakan prosedur kompensasi yang dirancang untuk menangani masalah perhitungan gaji yang memberikan informasi relevan, dan proses pembayarannya juga sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012.

Mudahnya Sistem pembayaran gaji di instansi ini menciptakan efisiensi dan efektivitas bagi instansi, salah satu nya dikarenakan sistem pencatatan gaji pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan secara terkomputerisasi. ini mempermudah bendaharawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, lalu Perhitungannya itu dilakukan perbulan ditambah dengan lembur jika pegawai melakukan lembur dalam bulan tersebut, sehingga metode pencatatan yang digunakan lebih ringkas dan mudah dipahami.

Hal ini sesuai dengan Penelitian terdahulu Fadillah (2018) yang berjudul "Sistem Akuntansi Gaji dan Upah Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan yang menyatakan dengan adanya pengorganisasian menyebabkan timbulnya suatu struktur organisasi pada Badan Pusat Statistik Kota Medan yang memiliki struktur Organisasi baik, Pemberian gaji pada Badan Pusat Statistik Kota Medan sesuai dengan jabatan dan Golongan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai Prosedur kompensasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, sistem penginputan data pegawai secara komputerisasi yang memudahkan dan mempercepat proses perhitungan gaji. Jaringan Prosedur Sistem Akuntansi Kompensasi seperti pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji sudah berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan (Zaki Baridwan 2011:212) Jaringan Prosedur merupakan tahapan yang harus dilalui untuk menjamin terdapatnya transaksi yang aman dari kesalahan pencatatan, prosedur dalam sistem akuntansi kompensasi adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan lainnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai prosedur kompensasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, semua fungsi-fungsi sistem penggajiannya berjalan dengan baik, dengan sistem penginputan data pegawai secara komputerisasi yang memudahkan dan mempercepat proses perhitungan gaji, sehingga sudah bisa dikatakan sistem kompensasi yang efisien

Sistem Akuntansi Kompensasi sudah baik dan sebaiknya dipertahankan terus agar kelangsungan instansi dapat berjalan dengan baik. dengan terjaganya sistem yang baik akan mempermudah instansi dalam mencapai tujuannya dan mengatasi masalah-masalah yang akan terjadi dikemudian hari. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pelaksanaan kompensasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, saran dari penulis agar peningkatan prestasi, sebaiknya ditentukan periodenya antara satu atau dua tahun, tidak hanya dengan cara kaderisasi, tetapi dilihat dari prestasi yang diberikan pegawai terhadap instansi, apresiasi kepada pegawai yang berprestasi dapat meningkatkan semangat etos kerja pegawai lainnya sehingga memotivasi pegawai untuk memberikan yang terbaik bagi instansi

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis menyarankan dilakukan penelitian yang lebih Komprehensif mengenai Sistem Akuntansi Kompensasi untuk menghasilkan sebuah riset-riset yang objektif dan bermanfaat bagi banyak orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, segala kerendahan penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta dan tidak lupa juga Alm Ayahanda yang sangat berjasa buat penulis, kepada Kakak dan Adik adik penulis yang tiada henti mendoakan penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Kepada temen-temen bisnis penulis yang juga mensupport penulis, memberikan masukan dan banyak lagi yang membuat penulis tidak menyerah untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas

dengan balasan yang belipat ganda atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

REFERENSI

- Aferiaman, 2018, Jurnal. *Akuntansi Kompensasi Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias*.
- Ardana, I Cenik, dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Beni Pekei, 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1 Jakarta Pusat : Taushia
- Dohmen, J. Thomas, 2011, Jurnal. *Performance, Seniority, and Wages : Formal Salary Sistem and Individual Earnings Profiles*
- Jermias, Wuaya. 2016. Jurnal. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah Pada PT. Bank Sinarmas Tbk Manado*.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Graffindo Pers.
- Krismaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektifitas* Jakarta :Andi
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Mulyadi 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2011, *Sistem Akuntansi*, Edisi III, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Edisi III, Cetakan Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pontoh, Yulianti, 2016. Jurnal. *Analisis Sistem Akuntansi Gaji Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara*
- Romney dan Steinbart. 2011. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney & Steinbart, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- TmBook. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi, Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dan Philip E. Fess, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta.